

**DAKWAH MODERAT HABIB NOVEL BIN MUHAMMAD
ALAYDRUS MELALUI MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

MUHAMAD LUKMAN NURHAKIM
NIM. 2042116056

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMAD LUKMAN NURHAKIM

NIM : 2042116056

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Tesis : DAKWAH MODERAT HABIB NOVEL BIN
MUHAMMAD ALAYDRUS MELALUI MEDIA SOSIAL

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“DAKWAH MODERAT HABIB NOVEL BIN MUHAMMAD ALAYDRUS MELALUI MEDIA SOSIAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 17 Juni 2021

Yang menyatakan



M. Lukman NH
NIM. 2042116056

NOTA PEMBIMBING

Heriyanto, M.S.I.

Dk. Wonosalam, RT.06/03 Ds. Pegandon, Karangdadap, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Lukman Nurhakim

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhamad Lukman Nurhakim

NIM : 2042116056

Judul : **DAKWAH MODERAT HABIB NOVEL BIN MUHAMMAD
ALAYDRUS MELALUI MEDIA SOSIAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Juni 2021

Pembimbing,


Heriyanto, M.S.I.
NIP. 198708092018011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMAD LUKMAN NURHAKIM**
NIM : **2042116056**
Judul Skripsi : **DAKWAH MODERAT HABIB NOVEL BIN MUHAMMAD ALAYDRUS MELALUI MEDIA SOSIAL**

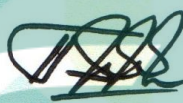
Telah diujikan pada hari Jum'at 08 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Misbakhudin, Lc., M.Ag.
NIP. 197904022006041003



Teddy Dyatmika, M.I.Kom
NIP. 198702132019031003

Pekalongan, 8 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 15/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|---------------------------|
| ا | Alif | | |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | sa' | S | s (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ha' | H | ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | zet (dengan titik diatas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | Z | Z | Zet |
| س | S | S | Es |
| ش | Sy | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik dibawah) |

| | | | |
|---|--------|----|----------------------------|
| ط | T | ṭ | te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | koma terbalik (diatas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | M | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | ha’ | Ha | Ha |
| ء | Hamzah | ~ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nuzzala*

بين = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o’_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o_) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) diatasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: تفصيل ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti اصول ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*.
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *al-Daulah*.

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat. Zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh : بداية الهداية ditulis bidayah al-hidayah.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti ان ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, (,) seperti شبي ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربايب ditulis *raba'ib*.

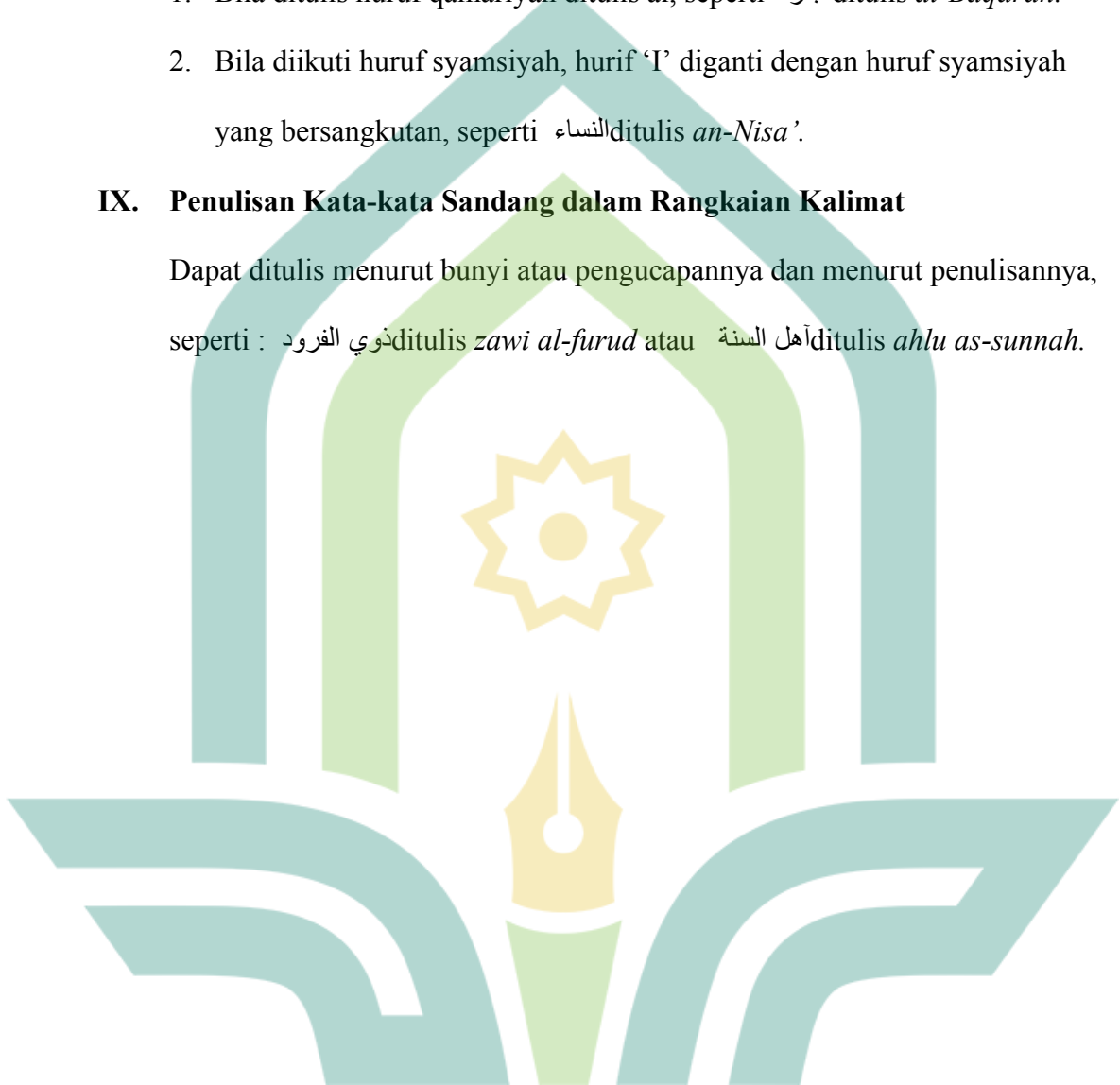
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti *تأخذون* ditulis *ta 'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis *al*, seperti *البقرة* ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti *النساء* ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : *ذوي الفرود* ditulis *zawi al-furud* atau *أهل السنة* ditulis *ahlu as-sunnah*.



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan Nabi kita Nabi Muhammad SAW, Penulis mempersembahkan:

1. Untuk kedua orang tuaku Bapak Dayanto dan Ibu Siti Nurkholidah yang selalu mencurahkan kasih sayang dan selalu memberikan motivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Almamaterku, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, terutama prodi Komunikasi dan Penyiran Islam, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar.
3. Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus beserta keluarganya



MOTTO

“Lakukan apa yang kamu bisa, *Insyallah* tuhan akan melakukan apa yang tuhan bisa.”

(Habib Novel bin Muhammad Alaydrus)



ABSTRAK

Muhamad Lukman Nurhakim, 2021. Dakwah Moderat Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus Melalui Media Sosial. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Heriyanto, M.S.I.

Kata Kunci: Dakwah Moderat, Media Sosial, Habib Novel Alaydrus.

Dakwah moderat adalah karakter dari Islam *ahli al sunnah wa al jamaah yang diantaranya toleran, adil dan seimbang*. Dakwah sendiri adalah kewajiban bagi seluruh manusia bukan hanya sekedar mengajak berkeyakinan tapi lebih dari itu untuk menjadikan agama yang damai berseri-seri atau sering disebut dakwah moderat, dengan perkembangan teknologi informasi khususnya media sosial dapat dimanfaatkan menjadi media baru sebagai sarana dakwah yang efektif dan efisien, hal ini lah yang di tangkap oleh Habib Novel menjadi media dakwahnya.

Dari latar belakang tersebut, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah moderat Habib Novel melalui media sosial. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan mengenai dakwah moderat melalui media sosial khususnya Youtube dan Facebook. Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis). Adapun dalam teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi pada dakwah Habib Novel di Youtube dan Facebook.

Dari hasil penelitian dalam dakwah Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus terdapat materi dakwah moderat yang di temukan oleh peneliti diantaranya sikap komitmen kebangsaan, toleransi anti kekerasan, akomodatif terhadap budaya lokal, hal ini pastinya akan menciptakan mad'u yang bersifat moderat sehingga mampu mengurangi problematika sosial di masarakat serta menghindarkan problematika dakwah yang bersifat extrimisme.

KATA PENGANTAR

Almadulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarganya dan para sahabat-sahabatnya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhira skripsi yang berjudul **“Dakwah Moderat Habib Novel bin Muhammad Alaydrus Melalui Media Sosial”** skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Perjalanan yang panjang telah penulis lalui dalam rangka perampungan penullisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat kehendak-nya sehingga penulis telah berhasil menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. H. Misbakhudin, Lc. M.Ag. selaku ketua jurusan dan Vyki Mazaya, M.S.I selaku seketaris jurusan.
4. Heriyanto M.S.I. selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis skripsi.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan pengetahuan pada penulis, selama menimba ilmu di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
6. Kepada bapak saya Dayanto dan ibu saya Siti NurKholidah dan seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas curhatan kasih sayang, dorongan doa, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
7. Kepada Habib Novel bin Muhmmad Alaydrus beserta keluarganya.
8. Seluruh keluarga KPI 2016 yang telah memberikkan warna dalam menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan
9. Komunitas Creator Lintas Waktu (Yconten Creator) dan Tim Chenel Sandi Soerjan yang selalu menemani dalam mengerjakan skripsi sehingga dapat menyelesaikan dengan baik.
10. Seluruh temanku dan seluruh pihak yang tidak mungkin penulis sebut dan tulis satu persatu, terimakasih atas semua bantuan yang telah diberikan.

Rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis, Amin. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih banyak semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta msukan bagi pembaca.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN | ix |
| MOTTO | x |
| ABSTRAK | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan Masalah | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan Penelitian | 7 |
| E. Manfaat Penelitian | 7 |
| F. Tinjauan Pustaka | 8 |
| 1. Deskripsi Teori | 8 |
| 2. Penelitian Yang Relevan | 14 |
| G. Kerangka Berpikir..... | 16 |
| H. Metode Penelitian | 18 |
| 1. Jenis dan Pendekatan | 18 |
| 2. Sumber Data | 19 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data | 20 |
| 4. Teknik Analisis Data..... | 21 |
| I. Sistematika penulisan..... | 22 |
| BAB II DAKWAH MODERAT, KONSEP DAN METODE | |
| A. Dakwah Moderat..... | 24 |
| 1. Pengertian dakwah moderat..... | 24 |

| | | |
|--|---|-----------|
| B. | Historisitas dakwah moderat di Indonesia | 27 |
| C. | Dakwah Moderat di era Kontemporer..... | 30 |
| D. | Konsep Dakwah Moderat..... | 33 |
| E. | Metode dakwah moderat | 41 |
| | 1. Metode dakwah..... | 41 |
| F. | Dakwah dan Media Sosial..... | 42 |
| | 1. Pengertian media sosial | 42 |
| | 2. Fungsi Media Sosial (Sosial Media)..... | 44 |
| | 3. Dakwah media sosial | 45 |
| BAB III DAKWAH MODERAT HABIB NOVEL BIN MUHAMMAD | | |
| ALAYDRUS | | |
| A. | Biografi Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus | 47 |
| | 1. Nasab Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus | 47 |
| B. | Sejarah berdirinya majelis Ar-Raudhoh..... | 48 |
| C. | Karya Habib Novel bin Muhammad Alaydrus | 49 |
| D. | Dakwah Habib Novel di youtube..... | 51 |
| E. | Dakwah Habib Novel di Facebook | 72 |
| BAB IV ANALISIS DAKWAH MODERAT HABIB NOVEL BIN | | |
| MUHAMMAD ALAYDRUS DI MEDIA SOSIAL | | |
| A. | Analisis Metode Dakwah Moderat Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus melalui media sosial..... | 77 |
| | 1. Komitmen kebangsaan..... | 77 |
| | 2. Toleransi | 80 |
| | 3. Anti kekerasan | 83 |
| | 4. Akomodatif terhadap budaya lokal..... | 84 |
| BAB V PENUTUP | | |
| A. | Kesimpulan | 86 |
| B. | Saran..... | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 88 |
| LAMPIRAN | | |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah moderat adalah sebuah karakter dari Islam *ahli al sunnah wa al jamaah* diantaranya yaitu toleran, seimbang dan adil. Toleran dalam dakwah moderat sendiri menghormati perbedaan, karena Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi mengajarkan untuk tidak memaksa. Moderat Dalam bahasa arab dibahasakan dengan *wasath* dengan kata lain seorang muslim moderat adalah muslim yang memberi setiap nilai atau aspek yang berseberangan bagian tertentu tidak lebih dari hak semestinya. Karena manusia siapapun ia tidak mampu melepaskan dirinya dari pengaruh dan bias baik tengaruh tradisi, pikiran, keluarga, zaman dan tempatnya, maka ia tidak mungkin merepresantasikan atau mempersembahkan moderasi penuh dalam dunia nyata yang mampu hanya Allah.¹

Moderat ini diartikan sebagai konsisten yang berada di tengah antara tekstualitas dan rasionalitas. Dengan kata lain moderat sendiri adalah sikap toleran terhadap perbedaan, tetapi bukan berarti tidak memiliki sikap yang membenarkan atau menerima perbedaan tanpa batas.² Quraish Shihab mengutarakan keanekaragaman dalam hidup merupakan keniscayaan dari Allah. Termasuk dalam hal perbedaan pendapat dalam bidang ilmiah, sampai

1 Lailatul Zuhriyah, "deradikalisasi dan deberalisasi perpektif Aswaja mengurai moderasi Islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah", *jurnal kajian Islam Aswaja* (vol 1 No. 1, 2021), hlm 5-6

2 Mutiqowati Ummul Fitriyah & Umam Muhammad Saiful. "Quo Vadis Ormas Islam Moderat Indonesia? Meneropong Peran NU-Muhammadiyah di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Politea*, (Vol. I No. I, 2018), hlm. 19

tanggapan manusia menyangkut kebenaran kitab-kitab suci, penafsiran dan bentuk pengamalannya.³ Quraish Shihab mencatat, bahwa: “Keanekaragaman dalam kehidupan merupakan keniscayaan yang dikehendaki Allah. Dalam Islam sendiri rujukan beragama memang satu, yaitu Al-Qur’an dan al-Hadist, namun fenomena menunjukan bahwa wajah Islam ada banyak. Ada beberapa golongan yang mempunyai ciri khas tersendiri.⁴

Moderat memiliki dua makna yaitu pertama menghindari perilaku ekstrimisme kedua selalu berada di jalan tengah. Memaknai moderat menurut Muchlis M. Hanafi sebagai metode berfikir, berperilaku secara *tawazun* dalam menyikapi keadaan secara Islami sesuai dengan prinsip Islam dan tradisi masyarakat tertentu.⁵ Moderasi beragama sendiri sangat penting, karena keragaman dalam beragama itu niscaya, serta tidak mungkin untuk dihilangkan. Ide dasar dalam moderasi ialah untuk mencari persamaan dan bukan mempertajam perbedaan. Ada tiga alasan agar kita bersikap moderasi dalam beragama, 1) Esensi Kehadiran Agama untuk menjaga martabat manusia sebagai makhluk mulia ciptaan Tuhan, 2) banyaknya teks-teks Agama yang mengalami multitafsir, kebenaran menjadi beranak pinak, sehingga sebagian pemeluk Agama tidak lagi berpegang teguh pada esensi dan hakikat ajaran Agamanya, melainkan bersikap Fanatik pada Tafsir menurut versi yang

3 M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama al-Qur’an*, (Bandung: Mizan 2007), hlm. 52

⁴Asep Abdurrohman, “Eksistensi islam moderat dalam perspektif Islam,” Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan, (Vol.14 NO. 1 2018), hlm. 29

⁵Eka Prasetyawati, “Menanamkan Islam Moderat untuk Menanggulangi Radikalisme di Indonesia”. Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya, (Vol. 2 No. 2 Desember 2017), hlm. 532

disukainya, bahkan Tafsir yang digunakan sesuai kepentingan politiknya yang menjadikan konflik tidak bisa dihindarkan, 3) Khusus konteks ke-Indonesia-an, Moderasi Beragama sangat penting untuk mengatur strategi kebudayaan kita dalam rangka merawat ke-Indonesia-an.⁶

Habib Novel bin Muhammad Alaydrus yang merupakan Pimpinan Majelis Ilmu dan Dzikir Ar-Raudhah, Solo, bersikap Moderat terlihat dari Pernyataan Habib Novel, ketika sekelompok orang intoleran berbuat anarkis di Kota Solo dengan berusaha membubarkan paksa acara pernikahan atau midodareni di rumah Almarhum Assegaf bin Jufri, Kampung Mertodranan, Semanggi, Pasar Kliwon, Solo. Aksi tersebut mendapatkan kecaman banyak pihak, termasuk dari Ulama terkemuka sekaligus tokoh masyarakat Solo, Habib Novel Alaydrus. Beliau menyampaikan Solo harus aman, dari segala bentuk anarkis dengan alasan apapun, semua bentuk kekerasan tidak pernah di benarkan. Habib Novel juga memastikan supaya aparat menindak tegas pelaku penyerangan supaya kejadian yang serupa tidak terulangi kembali, beliau juga mendukung penuh langkah polisi menindak tegas para pelaku.⁷

Selain itu Habib Novel Alaydrus, juga membuat sebuah video berjudul 'Jangan Terprovokasi' yang dia bagikan ke media sosial, mengajak umat Islam agar tidak terprovokasi dan mengabaikan video azan yang sedang viral tersebut karena mengubah ajakan salat menjadi ajakan jihad. Habib Novel mengatakan baru pertama kali mendengar kalimat azan yang diganti menjadi ajakan jihad,

⁶ Kementerian Agama, “*Tanya jawab Moderasi Beragama*”, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) hlm, 24

⁷ Bayu Ardi Isnanto, “ulama hingga ormas di solo kecam penyerangan usai acara doa pernikahan” (Solo: detik, 9 agustus 2020), hlm 1- 2

beliau menegaskan bahwa seruan itu bertentangan dengan ajaran Nabi Muhammad SAW. Habib Novel pun mengajak umat Islam untuk tidak gampang terprovokasi dan tetap menjaga dan mempererat tali persaudaraan dan persatuan. Diakhir video, Habib Novel mengajak umat Islam bersama-sama menjaga kedamaian dan persatuan serta toleransi antarumat beragama di Indonesia.⁸

Pada kejadian yang lain, Habib Novel Alaydrus menyampaikan pesan kepada seluruh pendukung Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab untuk tidak mudah sensitif apabila ada pihak yang nyinyir. Ulama asal Solo itu mengingatkan pendukung Rizieq Shihab dengan sebuah pepatah yang berbunyi anjing menggonggong kafilah berlalu. Habib Novel menyinggung soal kecintaan para umat kepada ulamanya. Menurutnya, kecintaan itu harus ditunjukkan dengan keseriusan. Kalau kamu cinta terus kamu lelah berarti cintamu palsu. Cinta itu halus segala luka dan lupa akan duka dan hidup dengan keindahan dan hidup jadi enak. Karena cinta lah, buat Habib Rizieq jadi enak.⁹

Dalam sebuah artikel Habib Novel yang berjudul kekuatan wirid menuliskan jangan berlebih-lebihan dalam bertindak, tetapi ambillah sikap tengah (moderat) dalam segala hal. Beliau juga menambahkan hadits yang berbunyi Amal yang paling dicintai Allah adalah yang berkesinambungan meskipun sedikit.¹⁰

⁸ Chelin Indra Sushmita “ Azan seruan Jihad viral, Habib Novel: Bertentangan dengan ajaran Nabi Muhammad”, (Solo: Solopos, 1 Desember 2020), hlm 1

⁹ Putranegara Batubara, “Habib Novel Alaydrus: jika ada yang nyinyir Habib Rizik diamkan saja”, (Jakarta: Okenews 15 November 2020), hlm 1

¹⁰ Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus, “Kekuatan wirid”, (Solo: Habib Novel.com, 11 Januari 2019)

Perkembangan dakwah sendiri mengalami perkembangan yang signifikan, termasuk dakwah moderat yang ada di media sosial termasuk *streaming facebook*. *Streaming* sendiri adalah proses pengiriman konten serta informasi baik berupa audio atau video yang dikirim secara langsung yang sudah dikompres melalui internet.¹¹ Facebook adalah salah satu jejaring sosial di dunia maya (internet) yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, menurut riset dari perusahaan media *social we Are social* yang berkerjasama dengan *Hootsuite*, menyebut ada 150 juta pengguna media sosial di Indonesia dengan facebook menempati peringkat ke tiga dengan tingkat penetrasi 81 persen sedangkan Youtube lebih perkasa dengan tingkat penetrasi 88 persen.¹²

Pemanfaatan media dalam berbagai kegiatan termasuk dakwah memudahkan komunikasi antara *dai* dengan *mad'u* menjadi dekat. Untuk itu keberadaan media sangat penting, masyarakat saat ini adalah masyarakat yang plural atau juga masyarakat yang berkebutuhan praktis. sehingga teknologi dapat sangat membantu bagi masyarakat. Untuk itu pesan dakwah cepat tersosialisasi apabila dakwah menggunakan media yang bersifat efektif dan efisien.¹³

Dakwah di media sosial adalah salah satu bentuk media *online* di mana para penggunanya menggunakan aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi dan menciptakan konten berupa blog, jejaring sosial, forum,

¹¹Bakti kominfo, "pengertian streaming dan penerapan" (Jakarta: Bakti Kominfo: 21 november 2019), hlm 1

¹²Wahyunada kusuma pertiwi, "facebook menjadi medsos paling digemari di Indonesia", (Jakarta: kompas, 5 februari 2019), hlm 1

¹³ Achmad Syarifudin, "Facebook Sebagai Media Dakwah Islam". Jurnal *Wardah*, (No. 27 Juni 2014), hlm. 74

audio visual yang dapat dijadikan media dakwah yang mengandung pesan-pesan moral, tidak hanya itu karya audio visual juga memberikan pengetahuan yang luas salah satunya kebudayaan, sosial, teknologi dan pengetahuan yang disampaikan oleh para *dai* yang diharapkan dapat menambah keimanan dan ketakwaan kepada semua penontonnya.¹⁴

Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus adalah salah satu tokoh *dai* Moderat yang ada di Jawa Tengah, beliau juga selalu menyampaikan berlandaskan dengan apa yang diajarkan Rasulullah swt, Habib Novel menegaskan *dai* bukan sekedar menyampaikan isi materi dakwah, tetapi sebagai contoh untuk *mad'u*. konsep dakwah Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus sendiri mengajak kepada ma'ruf dan mencegah kepada kemungkaran dengan menyampaikan sesuai dengan Al-Qur'an dan sunah, serta meluruskan sesuatu stigma yang dianggap tidak benar oleh masyarakat khususnya bagi masyarakat yang awam. Ada beberapa macam metode dakwah yang dapat digunakan seperti *bil hikmah; bil mau'izhatil hasanah; dan bil mujadalah* dan lain sebagainya, tugas umat sendiri mendengarkan ceramah serta menjalankan kewajiban sesuai dengan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.¹⁵

Maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul **“DAKWAH MODERAT HABIB NOVEL BIN MUHAMMAD ALAYDRUS MELALUI MEDIA SOSIAL”**

¹⁴ Eko Sumadi, “*dakwah dan media social*”jurnal Stain Kudus, (Vol. 4 No. 1 Juni 2016), hlm. 183

¹⁵Ira Noviera, Tesis, *Perbandingan Metode Dakwah Habib di Surakarta (Studi Deskriptif Terhadap Pengajian Habib Syech Bin Abdul Qadir Assegaf; Habib Noval Bin Muhammad Alaydrus; Habib Alwi Bin Ali Al-Habsyi)* (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), hlm. 11-13

B. Batasan Masalah

Berdasarkan judul diatas, maka diperlukan pembatasan masalah agar tidak luas kajiannya. Penelitian ini hanya membahas Dakwah Moderat Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus dimedia sosial, media sosial yang dimaksud yaitu youtube: (Habib Novel Alaydrus) pada periode tanggal 1 samai 15 maret 2021 dan facebook (Habib Novel bin Muhammad Alaydrus, SOLO) periode bulan november 2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah maka bagaimana pesan dakwah moderat Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus melalui media sosial ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pesan Dakwah Moderat Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus melalui Media Sosial.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan penelitian di atas, peneliti mengharapkan dapat memeberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Mengetahui Pesan Dakwah Moderat Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dapat dijadikan bahan evaluasi dan informasi dalam penelitian yang serupa serta acuan bagi peminat atau peneliti mengenai Dakwah Moderat melalui Media Sosial.

F. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Dakwah

Dakwah sendiri maknanya adalah mengajak orang lain agar melaksanakan perintah, dan menjauhi semua larangan Nya. prinsip utama dakwah sendiri adalah mempengaruhi yang artinya *mad'u* agar berubah mulai dari sikap, sifat, pendapat dan perilaku ke arah yang lebih Islami, Dalam artian mengajak kepada amar makruf nahi mungkar.¹⁶ Ada beberapa pendapat mengenai dakwah dari para ahli yaitu:

- 1) Abd al-Karim Zaidan, dakwah adalah mengajak kepada agama Allah SWT, yaitu Islam.
- 2) Toha Yahya Omar, dakwah Islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat
- 3) Abdul Kadir Musyi, dakwah yaitu “ mengubah umat dari satu situasi kepada situasi yang lebih baik di dalam segi kehidupan.

¹⁶ Kustadi suhendang, *ilmu dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 66

4) Barnawi Umari, dakwah adalah “mengajak orang kepada kebenaran, mengajarkan perintah, menjahui larangan, agar memperoleh kebahagiaan di masa sekarang dan yang akan datang.”

jika melihat dari definisi dari para ahli di atas, hampir semua menyebut kata “mengajak” sebagai kata kuncinya. “mengajak” sendiri adalah suatu aktifitas, oleh karena itu para ahli lebih melihat dakwah sebagai kegiatan yang dipraktikkan dari pada konsep ilmiah yang dikembangkan.¹⁷

Perkembangan dakwah tidak lepas dari beberapa problem, bahkan citra buruk terhadap dakwah Islam di dunia sampai *Graham E. Fuller* mengandaikan sebuah hayalan tatanan dunia damai tanpa Islam (*a world without Islam*) tentu ini menjadi ironi bagi juru dakwah Islam, paparan fuller ini merupakan sinyal penting bagi masarakat Islam diluar sana, ini adalah gambaran bahwa dakwah Islam belum tersampaikan secara efektif pesan dakwah belum tersampaikan dengan baik dan secara moderat.¹⁸

b. Pesan Dakwah

Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komonikan sedangkan pesan dakwah merupakan isi pesan dakwah yang disampaikan da'i kepada

¹⁷ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*. (Medan: Prenada, 2019), hlm. 11-14

¹⁸ Dindin sholahudin, *Dakwah moderat, Paradigma dan strategi dakwah Syekh Ghazali*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2020). hlm. 211

mad'u, ¹⁹ pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan komunikator, pesan seharusnya mempunyai inti pesan atau tema sebagai pengaruh di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan panjang lebar, namun yang perlu di perhatikan dan diarahkan adalah tujuan akhir pesan itu sendiri.

Sedangkan pesan dakwah adalah pesan yang isinya muatan dakwah, yaitu muatan tentang *amar ma'ruf nahi mungkar*. Baik itu secara jelas ataupun secara kiasan, yang dilandasi niat dan kesengajaan untuk mengajak orang lain kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran, dengan tujuan agar orang yang dikenai pesan dakwah dapat berubah perilakunya sesuai dengan yang dihadapkan oleh pihak yang menyampaikan pesan dakwah.²⁰

c. Hakikat Moderat

Moderat adalah sejatinya karakter Islam *Ahli al Sunnah wa al Jamaah* yang selaras dengan kandungan Islam yang *Rahmatan lil alamin* yang berarti menjadikan keselamatan seluruh alam semesta. Moderat sejatinya toleran, seimbang dan adil dalam artian bisa saling menghargai satu sama lain²¹ Menurut Muhammad Ali mengartikan

¹⁹ Anisatul Islamiyah, pesan dakwah dalam Novel Negeri Lima Menara, *Jurnal Komunikasi Islam* (Vol 05, No 01, Juni 2015) hlm 136

²⁰ Bagus Sujatmiko, Pesan Dakwah Dalam Lagu "Bila Tiba" *Jurnal Komonika*, (Vol 9 No 2, Juli – Desember 2015) hlm 184

²¹ Lailatul Zuhriyah, "deradikalisasi....." hlm 5-6

Islam moderat sebagai “*Those who do not share the hard-line visions and actions*” Islam moderat di Indonesia merujuk pada komunitas Islam yang menekankan perilaku normal dalam artian mereka toleran, menghindari kekerasan, dan memprioritaskan dialog.²² sedangkan Ahmad Najib Burhani mengartikan Islam moderat lebih ke bahasanya “*mid-position between liberalisme and Islamism*” orang atau organisasi yang berada di tengah-tengah antara liberalism dan Islamisme dengan demikian menurut burhani Islam moderat Indonesia bukan liberal dan juga bukan Islamis.²³

Menurut Syaikh Al-Qaradhawi sikap moderat memiliki ciri dan karakteristik yang jelas. Menurut Syaikh Al-Qaradawi moderat adalah aliran yang bekerja secara ikhlas hanya untuk agama Islam serta menjaga kelalaian terhadap orang-orang yang tidak benar secara takwil.²⁴

Diantara pernyataan beliau mengenai karakteristik Islam moderat yaitu:

- 1) Moderat antara sikap orang yang menyerukan keterbukaan kepada dunia tanpa syarat dan sikap orang yang menyerukan ketertutupan kepada setiap pribadi tanpa alasan.

²²Toto Suharto. “*Indonesianisasi Islam: Penguatan Islam Moderat Dalam Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*”. Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam, (Vol. 17 No. 1 Mei 2017), hlm. 163

²³Toto Suharto. “*Indonesianisasi Islam: Penguatan Islam....*”, hlm. 164

²⁴Syeikh akram kassab, *metode dakwah yusuf Al-Qaradhawi* (Jakarta timur:Pustaka Al-kautsar, 2010), hlm. 260

- 2) Moderat antara orang-orang yang terlena dalam politik karena alasan pendidikan dan orang-orang melalaikan politik secara keseluruhan juga karena alasan pendidikan.
- 3) Moderat antara orang-orang yang menyerukan *go internasional* tanpa memperhatikan kondisi lokal, dan orang-orang yang menyerukan kedaerahan tanpa menjalin hubungan *internasional*.²⁵

Moderat sebagai pemikiran ditandai dengan penerimaan perbedaan pendapat dan penolakan terhadap kekerasan sebagai alat mencapai tujuan agama. Serta mengajurkan toleransi, dilain sisi moderat juga menolak paham liberal dalam mengartikan sebuah teks-teks agama. Dakwah moderat sendiri menginginkan kedamaian agar masyarakat dapat menerima dakwah dengan sepenuh hati.²⁶

d. Efek dakwah

Setiap dakwah yang disampaikan memiliki efek bagi *mad'u feed back* yang biasa di sebut dengan umpan balik dari setiap proses dakwah dengan menganalisis dakwah secara cermat dan tepat maka kesalahan strategi dakwah akan segera diketahui untuk diadakan perbaikan pada dakwah selanjutnya.²⁷

²⁵ Syeikh Akram Kassab, *Metode Dakwah*. ... hlm.266

²⁶ Samsuriyanto. Tesis “*Dakwah Moderat Dr (HC). KH. Ahmad Mustofa Bisri di Dunia Virtual*”. (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018), hlm. 3

²⁷ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004), hlm.138

e. Media Sosial

Menurut Rulli Nasrullah, media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan secara virtual.²⁸

Media sosial yang salah satunya Youtube sedang sangat diminati di kalangan remaja. Akun youtube *Habib Novel Alaydrus* memanfaatkan media sosial Youtube bukan hanya sekedar untuk berdakwah namun juga untuk mengasah kreativitas pemanfaatan media sosial bagi seluruh Jama'ah dari *Habib Novel Alaydrus* yang telah menjadikan Youtube sebagai salah satu strategi atau cara baru untuk menyiarkan nilai keislaman. Ini menjadi tantangan bagi *Habib Novel Alaydrus* untuk dapat bertahan di antara banyaknya akun dakwah lain yang dapat menarik perhatian pengguna Youtube lainnya terlebih dengan konten-konten yang sarat dengan nilai keagamaan terutama bagi kalangan remaja. Jadi, dapat dikatakan bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini terletak pada cara atau saluran (*channel*) *Habib Novel Alaydrus* dalam menyebarkan dakwah Islamiyah pada pengguna media sosial.

Menurut Zarella, media sosial terdiri dari:

- 1) *Blogs*, sebuah jurnal *online* yang dapat digunakan secara

²⁸ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 11.

personal maupun untuk kebutuhan perusahaan. Blog sendiri hadir dalam berbagai macam *website*, misalnya Blogspot, Tumblr, Wordpress, dan sebagainya.

- 2) *Microblogs*, merupakan format blog yang mempunyai keterbatasan karakter dalam memposting, salah satu contoh *microblogs* adalah Twitter.
- 3) *Social networks*, merupakan sebuah *website* dimana individu dapat terkoneksi dengan individu lain. Salah satu *social networks* terbesar adalah Facebook.
- 4) *Media-sharing site*, sebuah *website* yang memungkinkan pengguna menciptakan dan mengunggah konten multimedia, misalnya Youtube.²⁹

2. Penelitian Yang Relevan

Pada Proposal ini agar nantinya tidak terdapat kekeliruan dan terjadi kesamaan dalam segi fokus, objek dan hasil penelitian berikut beberapa peneliti terdahulu yang serupa dan peneliti jadikan rujukan:

Pertama, Ahmat Ramdani Fitriyadi pada tahun 2015 yang berjudul “Pemanfaatan Media sosial Facebook dan Twitter Untuk Memperkenalkan Komunitas Bismania”³⁰ dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial

²⁹ Dan Zarella, *The Social Media Marketing Book* (USA: OreillyMedia, 2010), hlm. 53-54.

³⁰ Ahmad Ramdani Fitriadi, Skripsi, *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Dan Twitter Untuk Memperkenalkan Komunitas Bismania*, (universitas sultan agung tirtayasa,2015).

facebook untuk memperkenalkan komunitas bismania Banten. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

Kedua, Ulfah Nur Aini Ningrum pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Tautan Pada Facebook Terhadap Minat Membaca Beritanya (Studi Pada Buruh Pabrik PT Gajah Tunggal Tbk Tangerang)”³¹ dari Universitas Lampung. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tautan berita pada facebook terhadap minat membaca beritanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan analisis statistik.

Ketiga, Putri Aisyah Abdilah pada tahun 2019 yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah Habib Abu Hasyim Basyaiban dalam Acara Ngaji Aswaja di Radio Soneta Pekalongan”³² dari IAIN Pekalongan adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi komunikasi dakwah serta isi dakwah yang dilakukan oleh Habib Abu Hasyim Basyaiban dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Keempat Muhammad syahril pada tahun 2019 yang berjudul analisis isi pesan dakwah Habib Novel bin Muhammad Alaydrus Dalam Channel youtube priode November 2019 dari IAIN Salatiga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan Dakwah Habib Novel bin Muhammad

³¹ Ulfah Nur Aini Ningrum, Skripsi *Pengaruh Tautan Pada Facebook Terhadap Minat Membaca Beritanya (Studi Pada Buruh Pabrik PT Gajah Tunggal Tbk Tangerang)* (Lampung: Universitas Lampung, 2017).

³² Abdilah Putri Aisyah, Skripsi *Strategi Komunikasi Dakwah Habib Abu Hasyim Basyaiban dalam acara Ngaji Aswaja di Radio Soneta Pekalongan*. (IAIN Pekalongan, 2019).

Alaydrus.³³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada subjek penelitian, yakni pada penelitian penulis berfokus pada dakwah moderat. Sedangkan penelitian tersebut hanya fokus pada pesan dakwah.

Dari keempat penelitian diatas penulis bisa menarik kesimpulan bahwa penelitian dengan tema “pemanfaatan media sebagai media dakwah banyak digunakan oleh akademisi lain, namun peneliti menyadari bahwa dari banyaknya penelitian terdapat perbedaan salah satunya subjek dan hasilnya. Maka dari itu penulis mengambil tema “Dakwah Moderat Habib Novel bin Muhammad Alaydrus Melalui Media Sosial”.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah perpaduan antara asumsi teoritis dengan asumsi logika dalam menjelaskan variable yang diteliti, serta berkaitan diantara variable ketika dihadapkan pada kepentingan untuk mengungkap fenomena atau mencari informasi yang diteliti.³⁴ Atau juga bisa dikatakan sebuah gambaran yang berupa sebuah konsep yang menjelaskan suatu hubungan satu dengan yang lainnya. Kerangka berpikir merupakan kerangka penalaran logis, urutan berfikir logis sebagai suatu ciri dari cara berpikir ilmiah yang digunakan dan cara menggunakan logika tersebut dalam memecahkan masalah.³⁵ Dalam

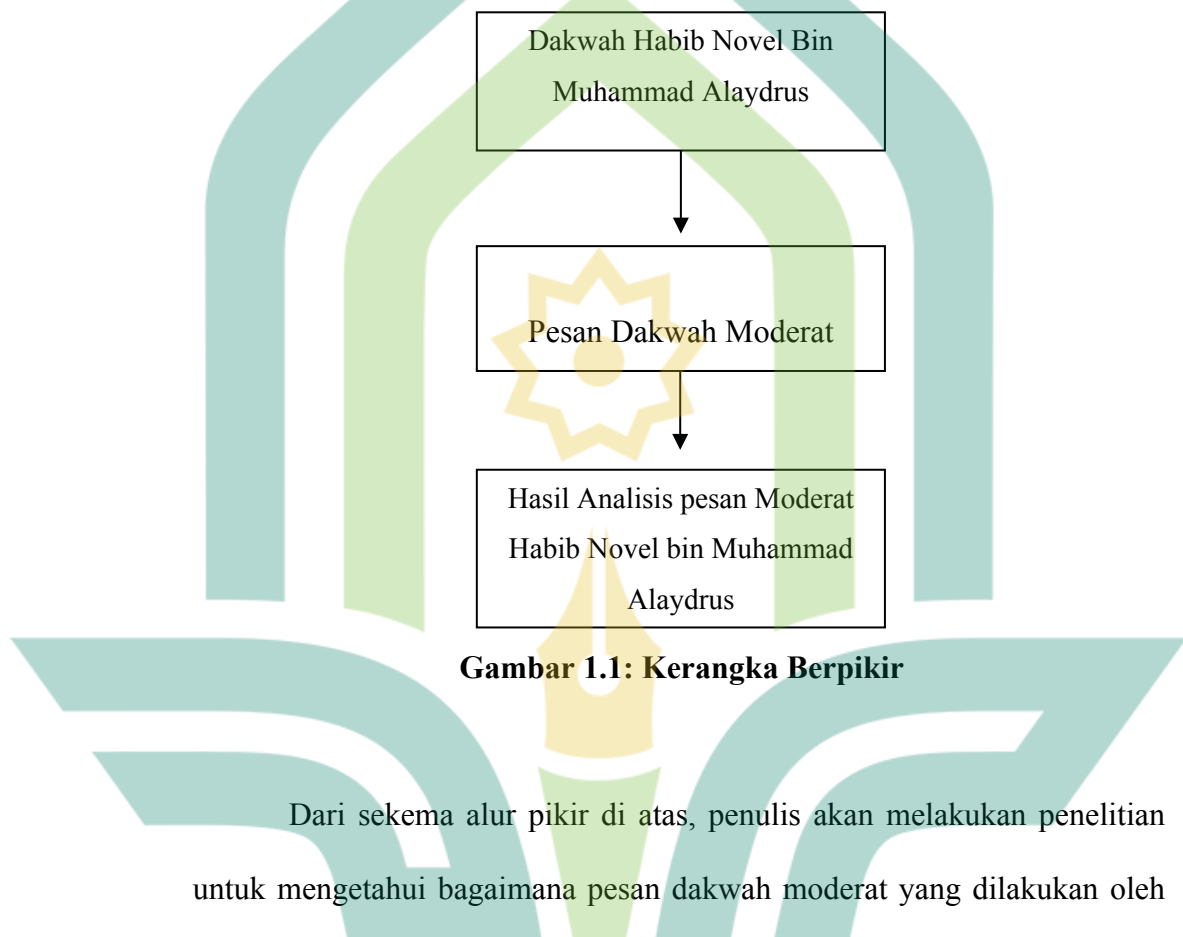
³³ Muhammad Syahril, Skripsi, *Analisis isi Pesan Dakwah Habib Novel Alaydrus dalam Channel Youtube Periode November 2019*. (Salatiga: IAIN Salatiga 2020).

³⁴ Setiawati, *Ubudiyah. Kerangka Berfikir* diakses dari: <https://123dok.com/document/wye3xm0q-tinjauan-pustaka-pengutipan-yang-baik.html> pada tanggal : 11 november 2020

³⁵Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.43

kerangka berpikir penelitian ini seperti yang akan dijelaskan pada bagan dibawah ini:

Dakwah Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus memiliki strategi dakwah moderat, dengan memanfaatkan media sosial streaming facebook dan youtube, peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk mengetahui adanya unsur dakwah Moderat yang telah diterapkan.



Gambar 1.1: Kerangka Berpikir

Dari sekema alur pikir di atas, penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah moderat yang dilakukan oleh *Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus* melalui media sosial facebook dan youtube. Pertama akan melihat bagaimana dakwah *Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus* dalam berdakwah menggunakan *media social* ini. Selanjutnya penulis akan menelaah pesan dakwah moderat (*mawdu'*) yang

digunakan oleh *Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus* berdasarkan 4 indikator moderat yakni komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan akomodatif terhadap budaya lokal. Semua indikator tersebut penulis teruskan dengan melakukan analisis isi untuk mendapatkan kesimpulan akhir sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian yang penulis lakukan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan langsung ke objek penelitian. Metode yang di gunakan dalam penelitan ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, ucapan dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif ditunjukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis peristiwa, sikap, aktifitas sosial, persepsi dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok³⁶ Penelitian kualitatif menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan metode yang ada. Penelitian didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang teliti secara terperinci dengan betuk kata-kata, gambaran holistic di mana penelitian kualitatif ini memandang suatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci³⁷

³⁶ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 13.

³⁷ M. Djunaidi, *Metode.....* hlm 26-27

2. Sumber Data

Dalam penelitian hal yang terpenting adalah pengumpulan data yang terkait dengan topik penelitian, untuk itu peneliti membagi teknik pengumpulan data menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder sebagai data pelengkap:

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek yang diteliti.³⁸ Data primer yang digunakan adalah media sosial facebook dan youtube yang dimiliki oleh Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus pemimpin majelis ilmu Ar-Raudhah, berdasarkan batasan masalah

1. Channel Youtube Habib Novel Alydrus dengan laman:

<https://www.youtube.com/c/HabibNovelAlaydrus>

2. Halaman Facebook Habib Novel bin Muhammad Alaydrus SOLO dengan laman:

<https://www.facebook.com/habibnovelsolo/>

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data bukan pokok yang berfungsi melengkapi data primer yang diperoleh dari buku-buku yang sesuai dengan penelitian, artikel koran, catatan kuliah, kamus istilah, internet, jurnal dan sebagainya.

³⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 152

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik mengumpulkan data yang mengharuskan peneliti langsung mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, ruang, dan perasaan. Teknik observasi sangat baik untuk mengamati perilaku subjek penelitian, tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya mengambil hal-hal yang terkait atau yang relevan dengan data yang dibutuhkan.³⁹ Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan menonton dan mencatat video ceramah secara langsung melalui unduhan video yang bersumber dari youtube Habib Novel Alaydrus dan halaman Facebook dari Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus.

2. Dokumentasi

Dokumentasi meliputi bahan seperti, foto, video, film, memo, dan lain sebagainya yang bisa digunakan sebagai informasi dan sebagai bagian berasal dari hasil observasi partisipasi secara mendalam. Dokumentasi merupakan bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan oleh seorang peneliti sedangkan record ialah setiap pertanyaan tertulis yang disusun

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI) (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 165

oleh orang atau lembaga untuk kepentingan penguji.⁴⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan menggunakan hasil observasi dimana, semua video dilihat secara keseluruhan, dipilih, dan dicatat secara digital, titik penting mana yang akan diambil seperti perkataan, gesture tubuh dan lain-lain.

4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan teknik analisis isi (*content analysis*) yang menekankan kepada analisis data dan fakta yang ada di lapangan dengan berpedoman pada teori yang sesuai sehingga menghasilkan data-data deskriptif.⁴¹ Menurut Syukur Kholil analisis isi bukan saja dapat dilakukan kepada pesan komunikasi dalam bentuk cetakan atau tertulis, tetapi dapat dilakukan terhadap pesan komunikasi yang disampaikan secara lisan seperti pidato seorang presiden dalam kurun tertentu yang masih ada dalam bentuk rekaman, ataupun langsung dianalisis ketika menyampaikan. Begitu juga siaran radio dan televisi yang disampaikan secara lisan juga dapat dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi.⁴²

Keragaman pengertian analisis muncul akibat perbedaan sudut perhatian dan pandangan tentang analisis isi itu sendiri. Namun analisis isi sebenarnya lebih kepada teknik pengumpul dan meneliti isi suatu teks yang dapat bersifat kata-kata, pengertian, gambar-gambar, simbol, ide, team, dan

⁴⁰ Suharsimi, *prosedur*..... hlm 199

⁴¹ Krippendorff Klaus. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 19.

⁴²Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunkasi* (Bandung: CitaPustaka, 2006), hlm 52

pesan lainnya yang dapat dikomunikasikan.⁴³ Penggunaan teknik analisis isi kualitatif tersebut, dimaksudkan karena peneliti ingin mengungkapkan *pesan Dakwah Moderat Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus melalui Media Sosial* yang mana diperlukan analisis simbol-simbol pada isi/konten yang ada dalam media sosial yang dipergunakan oleh Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus untuk mengetahui adanya unsur metode dakwah Moderat yang telah diterapkan.

I. Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, untuk mempermudah dalam memahami dari pembahasan yang sudah tersusun seperti berikut:

Bab satu pendahuluan, yang terdapat beberapa sub bab. Pertama batasan masalah, latar belakang yang berisi tentang penjelasan mengapa peneliti memilih penelitian ini dan perlu untuk dilakukan penelitian. Selanjutnya adalah rumusan masalah dimana pada sub bab kali ini terdapat sebuah pertanyaan yang akan dicari suatu jawabanya. Selanjutnya adalah sub bab ketiga yang berisi tujuan penelitian ini.. keempat berisi manfaat penelitian. Kelima tinjauan pustaka. Keenam, berisi mengenai kerangka berpikir dalam penelitian ini,. Ketujuh, metode penelitian yang dipakai, dan yang terakhir sistematika penulisan.

Bab kedua skripsi ini tentang dakwah moderat yang dilakukan oleh Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus di media sosial. Dengan

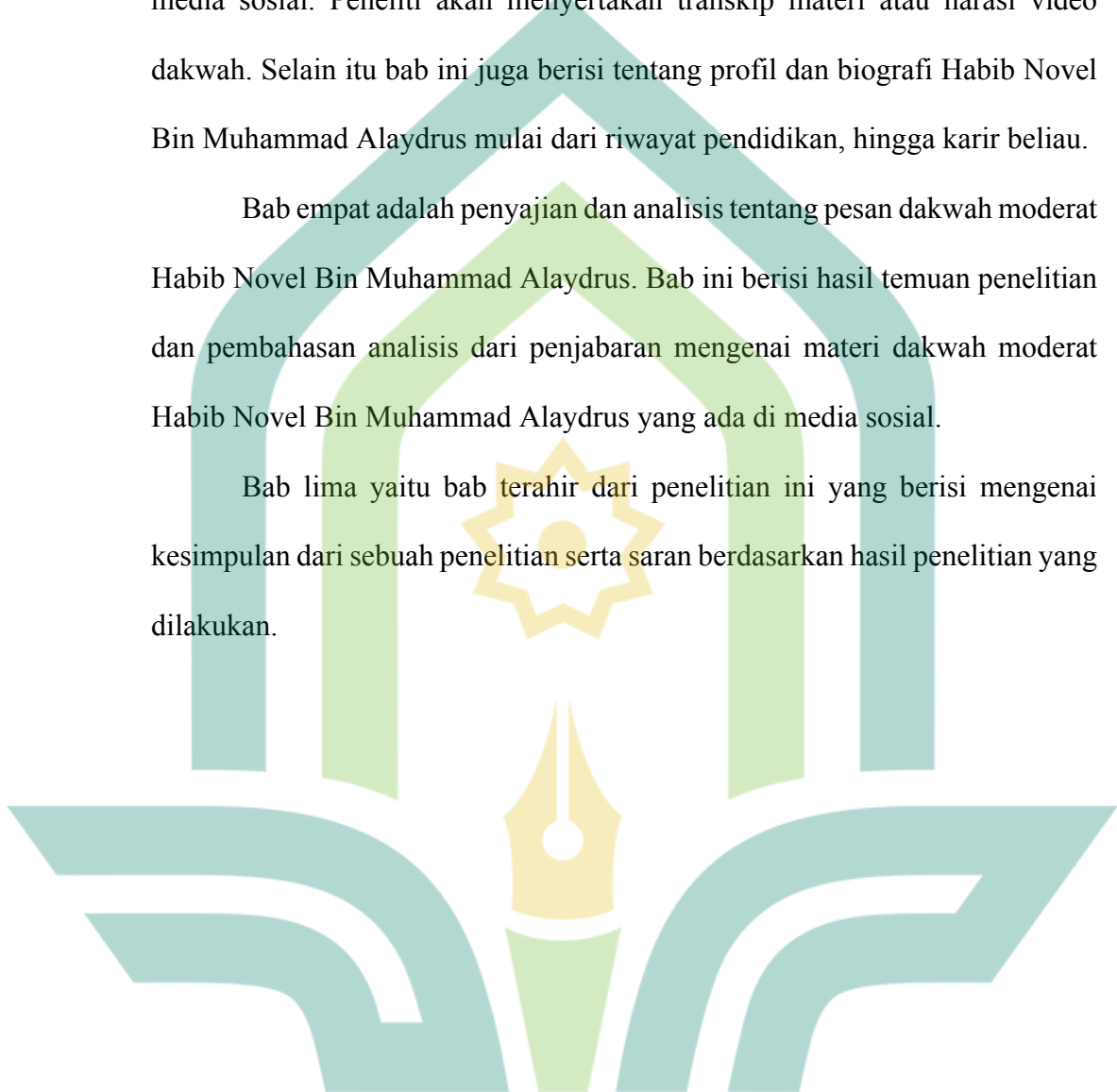
⁴³ Syukur Kholil, *Metodologi*.....hlm 51-52

mendiskripsikan buku yang terkait dengan dakwah moderat dan juga media sosial.

Bab tiga adalah gambaran umum materi dakwah dakwah moderat di media sosial. Peneliti akan menyertakan transkrip materi atau narasi video dakwah. Selain itu bab ini juga berisi tentang profil dan biografi Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus mulai dari riwayat pendidikan, hingga karir beliau.

Bab empat adalah penyajian dan analisis tentang pesan dakwah moderat Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus. Bab ini berisi hasil temuan penelitian dan pembahasan analisis dari penjabaran mengenai materi dakwah moderat Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus yang ada di media sosial.

Bab lima yaitu bab terakhir dari penelitian ini yang berisi mengenai kesimpulan dari sebuah penelitian serta saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam Islam, rujukan beragama hanya satu yaitu Al-Qura'an dan Hadist, namun dalam fenomena Islam menunjukkan wajah Islam yang banyak. Perbedaan menjadi suatu yang wajar, *Sunatullah* bahkan dianggap menjadi sebuah rahmat, moderat sendiri memiliki makna menghindari perilaku ekstrimisme yang selalu berada dijalan tengah. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam media sosial Habib Novel Alaydrus dalam hal ini di *youtube* dan *Facebook* maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut: dakwah moderat sejatinya karakter dari Islam *Ahli al Sunnah wa al Jamaah* yang menjadikan rahmat bagi seluruh alam seperti yang disampaikan dalam surat Al-Anbiya ayat 107 yang berbunyi “dan kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam”.

Adapun dakwah moderat yang dilakukan Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus menerapkan beberapa sikap yang bisa menjadi indikator diantaranya yaitu: komitmen kebangsaan yang diartikan sebagai rasa nasionalisme terhadap Negara yang kedua toleransi adalah sikap manusia yang mengikuti aturan di mana seseorang saling menghargai, menghormati orang lain yang ketiga anti kekerasan Al-Qur'an memberikan pesan yang sangat indah untuk suatu kehidupan bersama yang rukun yang berarti menghindari kekerasan dan perpecahan di antara umat manusia dan terakhir selalu mendukung terhadap akomodatif budaya lokal.

B. Saran

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penelitian dakwah moderat di media sosial, sikap moderat sangatlah penting, khususnya di Indonesia sikap moderat sendiri adalah karakteristik dari Islam *Ahli Sunnah wal al Jamaah* yang perlu disebar luasakan, wajah Islam yang berseri-seri harus dikembangkan untuk tercapainya tujuan dari Islam sendiri sebagai Rahmat seluruh alam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah Putri Aisyah, *Strategi Komunikasi Dakwah Habib Abu Hasyim Basyaiban dalam acara Ngaji Aswaja di Radio Soneta Pekalongan*, Skripsi, IAIN Pekalongan, 2019.
- Abdurrohman Asep, “Eksistensi islam moderat dalam perspektif Islam,” *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 2018, 14.1.
- Afrizal nur, Mukhlis Lubis, konsep wasathiyah dalam Al-Quran, *jurnal An-Nur* 2015. 4. 2.
- Akram kassab Syeikh, *metode dakwah yusuf Al-Qaradhawi* Jakarta timur: Pustaka Al-kautsar, 2010.
- Ali Aziz Moh, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Ali Aziz Moh, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*. Medan: Prenada, 2019.
- Alqadri Burga Muhammad, *Kajian Kritis Tentang Akulturasi Islam Dan Budaya Lokal*, *Zawiyah Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 5, No. 1, Juli 2019
- Amin Hj. Muliaty, informasi technology (IT) dan urgensi sebagai media dakwah era kontenporer, *jurnal dakwah Tabligh*, 2013. 14. 2.
- Apartando Paus, *kamus Populer*, Surabaya: PT. Arkosa, 1994.
- Ardi Isnanto Bayu, “ulama hingga ormas di solo kecam penyerangan usai acara doa pernikahan” Solo: detik, 9 agustus 2020.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta: RinekaCipta, 2006.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Azra Azyumardi, *Agama dan Otentisitas Islam*, Jakarta: Paramadina, 2004

Bakar Abu, *Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama*, Toleransi: Media Komunikasi Umat Bergama, Vol.7, No.2 Juli-Desember 2015.

Bakti kominfo, “pengertian streaming dan penerapan” Jakarta: Bakti Kominfo: 21 november 2019.

Batubara Putranegara, “Habib Novel Alaydrus: jika ada yang nyinyir Habib Rizik diamankan saja”, Jakarta: Okenews 15 november 2020.

Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001)

Di akses dari <http://habibnovel.com/profil/> pada tanggal 26 April 2021

Doni Fahlepi Roma, perilaku pengguna media sosial pada kalangan remaja, *Jurnal*, 2017, 3.2.

Facebook.com, Habib Novel Alaydrus, diakses

https://mobile.facebook.com/pg/habibnovelsolo/community/?ref=page_internal&mt_nav=0 pada tanggal 27 juni 2021.

Facebook.com, Habib Novel Alaydrus, diakses

https://mobile.facebook.com/pg/habibnovelsolo/community/?ref=page_internal&mt_nav=0 pada tanggal 27 juni 2021.

Facebook.com, Habib Novel bin Muhammad Aladrus, diakses dari

<https://web.facebook.com/habibnovelsolo>.

Fahimah lim *Akomodasi Budaya Lokal (urf) dalam Pemahaman Fikih Ulama Mujtahidin*, Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi dan Keagamaan Volume 5, No. 1, 2018.

Faiqoh Fatty, Muh Najib dan Andi Subhan Amir, Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makasarvidram, jurnal, 2016. 5. 2.

Farhani, *medearsi beragama dan kerukunan umat beragama*, jawa tengah: subang informasi dan humas kanwil kemenang jawa tengah, 2019.

Fransiska Maila, moderat antar umat, organisasi dan pendidikan, *JUSPI*, 2019. 3. 1.

Ghony M. Djunaidi & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Habib Novel bin Muhammad Alaydrus, 2021. Nabiku imamku, Habib Novel Alaydrus. tanggal 14 maret.

Habib Novel bin Muhammad Alaydrus, 2021, Sedekah sebelum mati, Habib Novel Alaydrus. Tanggal 15 maret.

Habib Novel bin Muhammad Alaydrus, 2021, Gitu aja kok repot, Habin Novel Alaydrus. Tanggal 10 maret.

Habib Novel bin Muhammad Alaydrus, 2021, Kalimat yang dicintai Allah, Habib Novel Alaydrus. Tanggal 12 maret.

Habib Novel bin Muhammad Alaydrus, 2021, Maulid Simtuduror Majelis Ar-Raudhoh bersama Habib Novel, Habib Novel Alaydrus, Solo. tanggal 5 maret.

Habib Novel bin Muhammad Alaydrus, 2021, Mencari nafkah berkah, Habib Novel Alaydrus. Tanggal 11 maret.

Habib Novel bin Muhammad Alaydrus, 2021. ciri-ciri penguin surga, Habib Novel Alaydrus, Solo. Tanggal 3 maret .

Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus, “Kekuatan wirid”, Solo: Habib Novel.com, 11 januari 2019.

Hadi Sofyan, urgensi nilai-nilai moderat Islam dalam lembaga pendidikan di Indonesia, jurnanal KAHPI (Vol 1, No 1, Juli 2019),

Hadi Sofyan, urgensi nilai-nilai moderat Islam dalam lembaga pendidikan di Indonesia, jurnanal KAHPI, 2019. 1. 1.

Hanafi Muhammad, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Siswa FISIP Universitas Riau, *Jurnal: JOM FISIP*, 2016. 3. 2.

Hermanto Agus , eksistensi konsep maslahat terhadap paradigma fikih feminis muslim tentang hak dan kewajiban suami istri, *Jurnal NIZHAM*, 2019, 7. 02.

Hidayatullah Agus, *Alwasim Al-Qur'an tajwid dan terjemah*, Beksai: Cipta Bagus Segara, 21 januari 2013, Surat Al-Anbiya: 107.

hidayatullah Agus, *Alwasim Al-Qur'an tajwid dan terjemah... Surat Al-Maidah* (5): 13

hidayatullah Agus, *Alwasim Al-Qur'an tajwid dan terjemah... Surat Al-Baqarah* 213

Indra sushmita Chelin “Azan seruan Jihad viral, Habib Novel: Bertentangan dengan ajaran Nabi Muhammad”, Solo: Solopos, 1 desember 2020.

Islamiyah, Anisatul, pesan dakwah dalam Novel Negeri Lima Menara, *Jurnal Komunikasi Islam* (Vol 05, No 01, Juni 2015)

Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama R, 2019)

Kementrian Agama, “*Tanya jawab Moderasi Beragama*”, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019.

Kholil Syukur, *Metodologi Penelitian Komunkasi*, Bandung: CitaPustaka, 2006.

Klaus Krippendorff. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.

Kusuma pertiwi Wahyunada, “facebook menjadi medsos paling digemari di Indonesia”, Jakarta: kompas, 5 february 2019.

Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Miftahudin, Islam moderat konteks Indonesia dalam perspektif historis, *jurnal*, 2010. 5. 1.

Mun'im al-Hasyim Abdul, *Akhlak Rasul Menurut Bukhori dan Muslim*, Jakarta: Gema Insan ,2009.

Munir Amin Samsul, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzan,2013.

Nasrullah Rulli, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.

Nasrullah Rulli, *Media Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Noviera Ira, *Perbandingan Metode Dakwah Habib di Surakarta (Studi Deskriptif Terhadap Pengajian Habib Syech bin Abdul Qadir Assegaf; Habib Noval Bin Muhammad Alaydrus; Habib Alwi Bin Ali Al-Habsyi Tesis*, Surakarta: IAIN Surakarta, 2017.

Novtasari Melinda, *Metode Dakwah Dengan Pendekatan Kultural Sunan Kalijaga*, Thesis Lampung: UIN Raden Intan, 2018.

Olivia Risma, *terapi segitiga cinta*, Jakarta: Transmedia Pustaka, 2018.

Prasetiawati Eka, “Menanamkan Islam Moderat Upaya Menanggulangi Radikalisme di Indonesia”, *Fikri: Jurnal Agama Sosial dan Budaya*, 2017, 2. 2.

Prasetiawati Eka, “Menanamkan Islam Moderat untuk Menanggulangi Radikalisme di Indonesia”. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 2017, 2. 2.

Ramdani Fitriadi Ahmad, *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Dan Twitter Untuk Memperkenalkan Komunitas Bisma* Skripsi, universitas sultan agung tirtayasa, 2015.

Rani usman Abdul, metode dakwah kontemporer, *Jurnal Al-Bayani*, 2013. 19.. 28..

Samsuriyanto. “*Dakwah Moderat Dr (HC). KH. Ahmad Mustofa Bisri di Dunia Virtual*”. Tesis Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018.

Shihab M. Quraish, *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama al-Qur'an*, Bandung: Mizan 2007,

Sholahudin Dindin, Dakwah moderat, *Paradigma dan strategi dakwah Syekh Ghazali*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2020).

Suharto Toto. “*Indonesianisasi Islam: Penguatan Islam Moderat Dalam Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*”. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 2017. 17.1.

Suhendang Kustadi, *ilmu dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Sujatmiko, Bagus, Pesan Dakwah Dalam Lagu “Bila Tiba” *Jurnal Komonika*,
(Vol 9 No 2, Juli – Desember 2015)

Sukmadinata Nana Syahodin, pengembangan kurikulum: *teori dan praktik*,
Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Suksesi Dea, *Identifikasi Masalah Faktor Kesulitan Siswa Dalam Materi Tentang Mewujudkan Perilaku Semangat dan Komitmen Kebangsaan dalam Kehidupan pada Pelajaran PKN di Kelas VIII SMP Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021*, Skripsi thesis, Universitas Quality, 2021.

Sumadi Eko, dakwah dan media sosial, *Jurnal AT-TABSYIR*, 2016 .4. 1.

Sumadi Eko, “*dakwah dan media social*” jurnal Stain Kudus, 2016. 4. 1.

Syahril Muhammad, Skripsi, *Analisis isi Pesan Dakwah Habib Novel Alaydrus dalam Channel Youtube Periode November 2019*, Skripsi, Salatiga: IAIN Salatiga 2020.

Syarifudin Achmad, “*Facebook Sebagai Media Dakwah Islam*”. *Jurnal Wardah*, 2014. 27.

Tokopedia.com, Akhlak Para Wali, Raudhah Book Store, Pasar Kliwon Kota Surakarta 57117 (Juli 2017)

Tokopedia.com, Goresan Penaku, Raudhah Book Store, Pasar Kliwon Kota Surakarta 57117 (Juli 2017)

Tokopedia.com, Sehari Bersama Rosul, Raudhah Book Store, Pasar Kliwon Kota Surakarta 57117 (Juli 2017)

Tokopedia.com, Sykur, Raudhah Book Store, Pasar Kliwon Kota Surakarta 57117
(Juli 2017)

Ubudiyah, Setiawati, *Kerangka Berfikir* diakses dari:

<https://123dok.com/document/wye3xm0q-tinjauan-pustaka-pengutipan-yang-baik.html> pada tanggal: 11 november 2020

Ulfa Nur Aini Nigrum, *Pengaruh Tautan Pada Facebook Terhadap Minat Membaca Beitanya (Studi Pada Buruh Pabrik PT Gajah tunggal tbk tanggerang)* "Skripsi. Lampung: Universitas Lampung, 2017.

Ummul Fitriyah Mutiqowati & Umam Muhammad Saiful. "Quo Vadis Ormas Islam Moderat Indonesia? Meneropong Peran NU-Muhammadiyah di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Politea*, 2018, 1.1.

Youtube.com, Habib Novel Alaydrus, diakses

<https://www.youtube.com/c/HabibNovelAlaydrus/about> pada tanggal 27 juni 2021.

Youtube.com, Habib Novel Alaydrus, diakses

<https://www.youtube.com/c/HabibNovelAlaydrus/about> pada tanggal 27 juni 2021.

Yuwono Yohanes, *Islam: Agama Anti Kekerasan* Logos, Jurnal Filsafat-Teologi, Vol.1 No.1 Juni 2002.

Zarella Dan, *The Social Media Marketing Book* USA: OreillyMedia, 2010.

Zuhriyah Lailatul, "deradikalisasi dan deberalisasi perpektif Aswaja mengurai moderasi Islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah", *jurnal kajian Islam Aswaja*, 2021, 11.1.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMAD LUKMAN NURHAKIM
NIM : 2042116056
Jurusan / Fakultas : Komunikasi dan Penyiaran Islam / FUAD
Nomor HP : 085714640100
E-mail address : muhamadlukmannurhakim123@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**DAKWAH MODERAT HABIB NOVEL BIN MUHAMMAD ALAYDRUS
MELALUI MEDIA SOSIAL**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 1 November 2021



MUHAMAD LUKMAN NURHAKIM
NIM. 2042116056